

EDUKASI PENGOBATAN HIPERTENSI DAN ASAM URAT SECARA KONVENSIONAL DAN TRADISIONAL YANG MEMANFAATKAN KEARIFAN LOKAL

Indri Meirista^{1*}, Aisa Dinda Mitra², Fitri Suprianti³, Meirina Silaban⁴

¹⁻⁴Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

Email Korespondensi: indri.meirista@gmail.com

Disubmit: 08 Desember 2022

Diterima: 04 Februari 2023

Diterbitkan: 01 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i5.8599>

ABSTRACT

The people of the southern ring, especially rt.08, are still maintaining their ancestral traditions by using plants around their homes for treatment, even though in fact there are many health services in the area, only a few people use plants for treatment. With this tradition, the use of traditional medicines makes it easier for the people there to do treatment, especially for themselves and their families. Traditional medicines are ingredients or ingredients in the form of plant, animal, mineral, galenic preparations, or mixtures of these materials which have been used for generations for treatment and can be applied according to the norms in force in society. The purpose of this Community Service Program is to determine the level of public knowledge of the conventional and traditional treatment of hypertension and gout, to find out the use of bay leaf powder as a traditional medicine in upholding local wisdom. Implementation of Real Work Lecture activities for the community with the target of RT residents. 08 kelurahan of the southern ring of Paal Merah sub-district, Jambi city was carried out through the method of identifying problems and requesting permits. Based on the results of the questionnaire, it turns out that there are still many residents who do not know about the conventional and traditional treatment of hypertension and gout. so that education is carried out about conventional and traditional treatment of hypertension and gout. As well as providing information about the use of traditional medicine, namely bay leaves

Keywords: Hypertension, Uric Acid, Bay Leaf

ABSTRAK

Masyarakat lingkaran selatan khususnya rt.08, sampai saat ini masih mempertahankan tradisi nenek moyang dengan memanfaatkan tumbuhan disekitar rumah untuk pengobatan, walaupun sebenarnya sudah banyak pelayanan kesehatan di daerah tersebut, hanya sedikit masyarakat menggunakan tumbuhan untuk pengobatan. Dengan adanya tradisi tersebut maka penggunaan obat-obat tradisional semakin memudahkan masyarakat disana dalam melakukan pengobatan khususnya untuk dirinya sendiri dan keluarga. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Tujuan dari

KKN ini adalah Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional, mengetahui pemanfaatan bubuk daun salam sebagai obat tradisional dalam menjunjung kearifan local. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kepada masyarakat dengan sasaran warga RT. 08 kelurahan lingkaran selatan kecamatan paal merah, kota jambi dilakukan melalui metode identifikasi masalah dan permintaan izin. Berdasarkan hasil kuisioner ternyata masih banyak warga yang kurang mengetahui tentang pengobatan penyakit hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional. Sehingga dilakukan edukasi tentang pengobatan hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional. Serta pemberian informasi tentang pemanfaatan obat tradisional yaitu daun salam.

Kata Kunci: Hipertensi, Asam Urat, Daun Salam

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Stikes Harapan Ibu Jambi. Mahasiswa diterjunkan langsung di lingkungan masyarakat dan dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Adanya Kuliah Kerja Nyata diharapkan mahasiswa mampu berkontribusi dalam memecahkan suatu masalah dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh di kampus. Kontribusi tersebut dapat berupa program kerja kegiatan maupun sumbangan pemikiran. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat beradaptasi dan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat.

Warisan nusantara akan pengobatan tradisional yang sudah dilakukan oleh leluhur atau nenek moyang kita telah banyak dicontoh oleh masyarakat. Mereka memiliki kemampuan dalam mengolah tanaman keluarga menjadi salah satu bahan pengobatan. Masyarakat terbiasa menggunakan sediaan obat bahan alam dan semakin percaya manfaatnya bagi kesehatan. Disisi lain banyaknya dampak negatif penggunaan bahan - bahan sintetik menyebabkan kecenderungan masyarakat untuk kembali ke bahan

alam sebagai alternatif utama dalam pengobatan.

Masyarakat lingkaran selatan khususnya rt.08, sampai saat ini masih mempertahankan tradisi nenek moyang dengan memanfaatkan tumbuhan disekitar rumah untuk pengobatan, walaupun sebenarnya sudah banyak pelayanan kesehatan di daerah tersebut, hanya sedikit masyarakat menggunakan tumbuhan untuk pengobatan. Dengan adanya tradisi tersebut maka penggunaan obat-obat tradisional semakin memudahkan masyarakat disana dalam melakukan pengobatan khususnya untuk dirinya sendiri dan keluarga. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Secara turun temurun daun salam (*Eugenia polyantha*) dikenal sebagai obat untuk menurunkan hipertensi dan asam urat. dan menyegarkan tubuh. Setelah melakukan observasi dan beberapa wawancara pada masyarakat lingkaran selatan I Rt.08 kelurahan lingkaran selatan kecamatan paal merah sebanyak 20 orang dengan batasan

usia 25 tahun sampai dengan 70 tahun dengan beragam macam pekerjaan, masyarakat disana menggunakan daun salam (*Eugenia polyantha*) yang kemudian direbus dan dijadikan teh yang bermanfaat sebagai penurun hipertensi dan menyegarkan tubuh.

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah menjadi naik karena gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi terganggu sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya (Puspita et al., 2019. Edi J, 2013.

WHO (World Health Organization)

Penyakit gout atau pirai merupakan penyakit yang banyak diderita oleh penduduk dunia yang dapat menyerang pria atau wanita yang disebabkan karena adanya gangguan metabolik pada manusia, (Isselbacher et al., 2000. Sutanto, 2013)

Menurut Moeloek, 2006, Daun salam sendiri saat ini banyak dimanfaatkan sebagai bahan pelengkap dan penyedap alami pada masakan karena aromanya yang khas. Namun, selain manfaatnya sebagai penyedap makanan, daun salam juga menyimpan manfaat lain bagi kesehatan tubuh kita yang tidak kita ketahui. Kandungan kimia daun salam diantaranya yaitu flavonoid. *Eugenia polyantha* mengandung tanin, minyak atsiri, seskuiterpen, triterpenoid, steroid, sitral, saponin, dan karbohidrat.

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Kecamatan Alam Barajo, Kecamatan Danau Sipin, Dan Kecamatan Paal Merah, Kecamatan Paal Merah sebagai wilayah yang baru dimekarkan

terbagi menjadi lima (5) Kelurahan antara lain; Kelurahan Talang bakung, Kelurahan Eka Jaya, Kelurahan Payo selincah, Kelurahan Lingkar Selatan, Kelurahan Paal Merah.

Kecamatan ini Memiliki peran yang penting sebagai wilayah strategis Kota Jambi karena berada di pintu gerbang utama Propinsi Jambi yang melalui jalur udara karena kawasan Bandar Udara Sultan Thaha berada di wilayah Kelurahan Paal Merah dan Kelurahan Lingkar Selatan dan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jambi, Kecamatan Paal Merah berada dikawasan Pengembangan Perumahan, industri dan pergudangan yang didukung oleh jalan utama lingkaran luar kota yang terkoneksi dengan jalur utama pelabuhan Peti Kemas Talang Duku Jambi sebagai penunjang perdagangan nasional dan internasional Propinsi Jambi.

Batas Batas Administrasi Kecamatan Paal Merah ;
Sebelah Barat : Kecamatan Jambi Selatan dan Jambi Timur
Sebelah Selatan : Kecamatan Kota Baru
Sebelah Utara : Kabupaten Muaro Jambi
Sebelah Timur : Kabupaten Muaro Jambi

Luas wilayah Kecamatan Paal Merah 1.066 Km² yang terbagi atas lima (5) kelurahan dan 240 Rukun Tetangga.

METODOLOGI PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kepada masyarakat dengan sasaran warga RT. 08 kelurahan lingkaran selatan kecamatan paal merah, kota jambi di lakukan melalui metode identifikasi masalah dan permintaan izin, Langkah-langkah program yang

diambil dan akan dilaksanakan, yaitu :

Permasalahan

Sebelum melakukan Kuliah Kerja Nyata masyarakat kami melakukan survei awal di lingkungan RT. 08 kelurahan lingkaran selatan kecamatan paal merah, kota jambi ditemukan permasalahan:

1. Kurangnya pengetahuan kepedulian masyarakat terhadap tanaman obat tradisional
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan tanaman obat tradisional.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat tanaman obat tradisional.
4. Dari hasil pre-test yang dilakukan didapatkan bahwa rata-rata warga rt.08 banyak

yang mengalami sakit hipertensi dan asam urat.

Pemecahan Masalah

1. Melakukan survey atau melakukan pendataan awal ke masyarakat RT. 08 kelurahan lingkaran selatan kecamatan paal merah, kota jambi tentang pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan asam urat
2. Melakukan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional berbasis kearifan local.
3. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat tanaman obat tradisional.
4. Mendemonstrasikan pembuatan dan khasiat dari tanaman obat tradisional yang ada di sekitar rumah.

PEMBAHASAN

Analisis Capaian Target Luaran

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dengan judul penyuluhan pengobatan hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional. Yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pengobatan hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional kepada masyarakat. Pada tahap awal yaitu dengan pengumpulan data dimulai dengan melakukan wawancara melalui kuisisioner yang telah disediakan dengan mengunjungi setiap rumah warga yang menjadi sampel. Sampel yang diambil merupakan warga yang beretempat tinggal di jl. Lingkaran selatan 1 kelurahan lingkaran selatan kecamatan paal merah khususnya di Rt.08 dimana lokasi ini terdapat sekitar 20 kartu keluarga (KK) dari 195 kartu keluarga (KK). Berdasarkan hasil kuisisioner ternyata masih banyak warga yang kurang

mengetahui tentang pengobatan penyakit hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional.

Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang pengobatan penyakit hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg setelah dua kali pengukuran terpisah. Hipertensi dipengaruhi berbagai factor yang dapat dimodifikasi dan factor yang tidak dapat dimodifikasi. Factor penyebab hipertensi yang tidak dapat dirubah adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetic. Sedangkan yang dapat dirubah meliputi kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak jenuh, penggunaan jelantah, kebiasaan minum - minum

beralkohol, obesitas, kurang aktivitas fisik serta stress. Pengobatan hipertensi secara konvensional dapat mengkonsumsi obat - obatan seperti captropil, candesartan, amlodipine. Sedangkan pengobatan secara tradisional dapat menggunakan buah mengkudu, daun salam, dan bawang putih.

Penyakit gout (asam urat) merupakan penyakit yang banyak diderita oleh penduduk dunia yang dapat menyerang pria atau wanita yang disebabkan karena adanya gangguan metabolik pada manusia, (Isselbacher et al., 2000. Sutanto, 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar asam urat dalam darah adalah faktor keturunan, jenis kelamin, konsumsi pangan yang kaya akan purin, konsumsi alkohol yang berlebihan, obesitas, gangguan ginjal yang mengakibatkan terhambatnya pembuangan purin, penggunaan obat tertentu yang dapat meningkatkan kadar asam urat. Asupan purin merupakan faktor utama yang berhubungan dengan kadar asam urat darah. Dimana, semakin tinggi pemasukan zat purin, maka asam urat juga semakin meningkat. Pengobatan hipertensi secara konvensional dapat mengkonsumsi obat - obatan seperti allupurino, piroxicam, probenesid, meloxicam. Sedangkan pengobatan secara tradisional dapat

menggunakan akar papaya, daun slam, dan kumis kucing. Salah satu tanaman yang berkhasiat mengatasi penyakit hipertensi dan asam urat adalah daun salam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan daun salam mengandung senyawa steroid, fenolik, saponin, flavonoid, dan alkaloid (Liliwirianis, 2011). Senyawa utama yang terkandung didalam daun salam adalah flavonoid. Flavonoid adalah senyawa polifenol yang memiliki manfaat sebagai, antivirus, antimikroba, antialerjik, antiplatelet, antiinflamasi, abtumor, dan antioksidan sebagai system pertahanan tubuh (Harismah dan Chusniatun, 2016). Flavonoid yang terkandung dalam daun salam yaitu kuersetin dan fluoretin (Prahastuti, et al, 2011). Oleh karena memiliki kandungan senyawa kimia yang banyak, daun salam sering digunakan untuk mengobati penyakit seperti hipertensi, asam urat, kolesterol, diare dan masih banyak lainnya. (Kemenkes, et al., 2011). Selain itu daun salam juga mengandung beberapa vitamin, diantaranya vitamin C, vitamin A, vitamin E, vitamin B6, vitamin B12, thiamin, riboflavin, niacin, dan asam folat. Beberapa mineral yang terkandung didalam daun salam yaitu zat besi, fosfor, kalsium, magnesium, selenium, seng, natrium dan kalium (Harismah dan Chusniatun, 2016).



Cara pembuatan daun salam (*Eugenia polyantha*) menjadi bubuk, sebagai berikut:

1. Ambil secukupnya daun daun salam
2. Cuci daun salam hingga bersih dari kotoran
3. Jemur daun salam dibawah sinar matahari atau bias juga menggunakan oven
4. Haluskan daun salam yang sudah kering menggunakan blender

Potensi berkelanjutan

Untuk kegiatan penyuluhan hipertensi dan asam urat, diharapkan masyarakat Rt.08 dapat mengetahui dan memahi apa itu hipertensi dan asam urat.

Untuk Program demonstrasi pembuatan obat tradisional dari bahan alam setempat, diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan baru bagi masyarakat agar dapat lebih peka terhadap tumbuhan herbal berkhasiat yang dapat diolah menjadi obat herbal atau obat tradisional yang lebih aman dibanding obat konvensional atau obat kimia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih banyak warga Rt.08 yang masih belum memahami tentang pengobatan hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional, sehingga dilakukan edukasi tentang pengobatan hipertensi dan asam urat secara konvensional dan tradisional. Serta pemberian informasi tentang pemanfaatan obat tradisional yaitu daun salam.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi J, Sufriya Y, Mira GR. (2013). Hipertensi Kandas Berkat Herbal. Jakarta: F Media (*Imprint Agromedia Pustaka*)
- Harismah, K. dan Chusniatun. (2016). Pemanfaatan Daun Salam (*Eugenia Polyantha*) Sebagai Obat Herbal Dan Rempah Penyedap Makanan. *Warta Lpm*, Pp. Vol .19 No. 2 110-118
- Isselbacher, K.J., Braunwald, E., Wilson, J.D., Martin, J.B., Fauci, A.S., Kasper, D.L. (2000). *Prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam*. Yogyakarta: EGC.
- Moeloek, F. A. (2006). *Herbal and traditional medicine: National perspectives and policies in Indonesia*. *Jurnal Bahan Alam Indonesia*, 5(1):293-97.
- Liliwirianis, et al. 2011. Preliminary Studies On Phytochemical Screening Of Ulam And Fruit From Malaysia. *E-Journal Of Chemistry*, Volume VIII.
- Prahastuti, S., Tjahjani, S., Hartini, E. (2011). The Effect Of Bay Leaf Infusion (*Syzygium Polyanthum* (Wight) Walp) To Decrease Blood Total Cholesterol Level In Dyslipidemia Model Wistar Rats. *Jurnal Medika Planta*, P. Vol. 1 No. 4
- Puspita, T., Ernawati, E., & Rismawan, D. (2019). Hubungan Efikasi Diet dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.36973/jkih.v7i1.159>